

ABSTRAK

Hilma Nurfaidah Manajemen Majelis Taklim dalam Program Kajian *Parenting* bagi Jamaah (Studi Kasus di Majelis Taklim *Laa Tahzan* Desa Linggasari Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta).

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman agama dan pola pengasuhan anak. Di tengah krisis pengasuhan keluarga di Indonesia, Majelis Taklim Laa Tahzan di Desa Linggasari Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta hadir sebagai salah satu contoh nyata dengan menyelenggarakan program kajian *parenting* mingguan bagi jamaah, khususnya jamaah ibu-ibu, setiap hari Selasa setelah shalat Ashar. Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada pengelolaan yang efektif berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen dalam program kajian *parenting*, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan dan pengawasan program kajian *parenting* di Majelis Taklim Laa Tahzan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Paradigma yang digunakan adalah paradigma *konstruktivisme*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik pencocokan pola (*pattern matching*), yaitu membandingkan fenomena yang terjadi di lapangan dengan pola teoritis yang digunakan dalam penelitian.

Landasan teoritis dalam penelitian ini mengacu pada teori manajemen George R. Terry yang mencakup empat fungsi dasar manajemen yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan). Konsep *parenting* merujuk pada pengasuhan untuk mendukung perkembangan anak secara optimal, baik fisik, emosional, maupun sosial (Hoghghi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan program kajian *parenting* dilakukan melalui musyawarah sesuai dengan kebutuhan jamaah dilapangan, meskipun belum terdokumentasi secara tertulis. (2) Pengorganisasian dilakukan berdasarkan kompetensi, namun dalam pelimpahan wewenang masih terpusat pada pembina. (3) Pelaksanaan program berjalan aktif melalui pendekatan spiritual dan komunikasi langsung maupun grup WhatsApp. (4) Pengawasan dilakukan melalui evaluasi dan musyawarah rutin, dengan keberhasilan program yang dinilai dari respon serta perubahan sikap jamaah dalam menerapkan ilmu *parenting*.

Secara keseluruhan, program kajian *parenting* di Majelis Taklim Laa Tahzan telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif bagi pemahaman pola asuh jamaah.

Kata Kunci: *Manajemen, Majelis Taklim, Parenting, POAC*